

**RUJUK DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN
FENOMENA PERCERAIAN DI INDONESIA (STUDI
KOMPARATIF TAFSIR AL-QURTHUBI DAN QURAISH SHIHAB)**

SKRIPSI



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

Oleh:

**LULUK FAIZAH
NIM: 202112134120**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA
2025**

**RUJUK DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN
FENOMENA PERCERAIAN DI INDONESIA (STUDI
KOMPARATIF TAFSIR AL-QURTHUBI DAN QURAISH SHIHAB)**

SKRIPSI



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

Oleh:

**LULUK FAIZAH
NIM: 202112134120**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Luluk Faizah
NIM : 202112124120
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul Konsep “Rujuk dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Fenomena Perceraian di Indonesia (Studi Komparatif Tafsir Al-Qurthubi dan Quraish Shihab).” Adalah Observasi, Pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, working paper, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 22 Juli 2025

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular revenue stamp. The stamp is light blue and white, featuring the Garuda Pancasila emblem on the right. It contains the text '10000' in large numbers, 'METERAI TEMPEL' below it, and a unique alphanumeric code 'CD484ANX026674049' at the bottom.

Luluk Faizah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Rujuk dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Fenomena Perceraian di Indonesia (Studi Komparatif Tafsir Al-Qurthubi dan Quraish Shihab)."

Yang ditulis oleh Luluk Faizah ini disetujui pada tanggal 22 Juli 2025

Oleh :
Pembimbing



Dr. Kusroni, M.Th.I.
NIDN. 2109048703

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul "Rujuk dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Fenomena Perceraian di Indonesia (Studi Komparatif Tafsir Al-Qurthubi dan Quraish Shihab)." yang ditulis oleh Luluk Faizah ini telah disetujui pada tanggal 06 Agustus 2025

Tim Penguji:

1. Abu Sari, M.Ag

(Ketua)



2. Ach. Imam Bashori, M.Th.I

(Penguji 1)



3. Dr Kusroni, M.Th.I

(Penguji 2)



Surabaya, 06 Agustus 2025

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dekan,



FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AL FITRAH (IAF)
SURABAYA
Dr. Kusroni, M.Th.I
NIDN. 2109048703

ABSTRAK

Luluk Faizah, NIM 202112134120, Rujuk dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Fenomena Perceraian di Indonesia (Studi Komparatif Tafsir Al-Qurthubi dan Quraish Shihab).

Modernisasi dan kemudahan akses media sosial kerap memperbesar konflik rumah tangga di era kontemporer sehingga menyebabkan tingginya angka perceraian, sementara rujuk yang direkomendasikan Al-Qur'an untuk mengatasi konflik rumah tangga jarang dijadikan solusi, padahal perceraian adalah solusi darurat yang dibenci Allah, sementara rujuk dipandang sebagai mekanisme *islah* yang harus dilakukan dengan niat memperbaiki hubungan, oleh karena itu, penelitian ini berusaha menggali konsep rujuk yang sesuai dengan keadaan masyarakat kontemporer dengan mengeksplorasi penafsiran QS. Al-Baqarah 228–230 dan QS. At-Talaq 2 antara Imam Al-Qurthubi dan M. Quraish Shihab, untuk menemukan relevansinya terhadap praktik rujuk dalam konteks meningkatnya angka perceraian di Indonesia.

Penelitian ini mempunyai dua rumusan, yakni: 1) Bagaimana konsep rujuk dalam Al-Qur'an berdasarkan perspektif Tafsir Al-Qurtubi dan M. Quraish Shihab ? 2) Bagaimana relevansinya terhadap fenomena perceraian di Indonesia kontemporer ?

Jenis penelitian skripsi ini merupakan studi kualitatif kepustakaan dengan pendekatan tematik-komparatif. Data primer bersumber dari Tafsir Al-Qurthubi dan Al-Misbah atas QS. Al-Baqarah 228–230 dan QS. At-Talaq 2, didukung data sekunder berupa literatur dan data sosial. Data dikumpulkan melalui telaah ayat, *asbāb al-nuzūl*, serta analisis tafsir, kemudian dianalisis secara deskriptif-komparatif untuk menilai relevansi penafsiran kedua mufasir terhadap fenomena perceraian di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan penafsiran Al-Qurtubi menekankan aspek hukum rujuk yang bersumber dari tradisi fikih klasik, di mana rujuk dipandang sebagai hak suami selama masa iddah tanpa perlu persetujuan istri dengan niat adanya *islah*. Sementara Quraish Shihab memberikan pendekatan kontekstual dan sosial, yakni harus mempertimbangkan kemaslahatan bersama bukan hanya niat *islah* tapi harus dibuktikan dengan perbaikan nyata untuk mencegah pihak yang dirugikan dari rujuk. Integrasi kedua tafsir ini mampu memberikan pedoman praktis penafsiran Al-Qurtubi memastikan proses rujuk sah secara *syar'i*, sedangkan penafsiran Quraish Shihab memastikan rujuk membawa manfaat sosial dan mencegah penyalahgunaan serta mempertimbangkan keadilan bagi perempuan dalam hubungan rumah tangga. Dengan demikian, konsep rujuk hasil sintesis kedua tafsir tersebut berpotensi menjadi solusi untuk menekan angka perceraian dan membangun kembali keharmonisan rumah tangga.

Kata kunci: Rujuk, Al-Qur'an, Perceraian, tafsir Al-Qurtubi, tafsir Quraish Shihab

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan proses mengubah huruf abjad suatu bahasa ke dalam abjad bahasa lain, bertujuan utama agar kata-kata asal dapat terbaca dengan benar dan tidak menimbulkan kesalahan pemahaman. Pedoman transliterasi Arab Indonesia yang digunakan di Institut Al Fithrah Surabaya adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	th	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dh	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū. Contoh: al-Islām (الإسلام), al-Ḥadīth (الحديث) al-Mā’ūn (الماعون). bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *khayr* (خير) dan *khawf* (خوف). Kata yang berakhiran *tā’ marbūṭah* (ة) dan berfungsi sebagai sifat (*modifer*) atau *muḍaf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, seperti *dirāsah al-islāmīyah* (دراسة إسلامية), sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍaf* ditransliterasikan dengan “at”, seperti *dirāsāt al-Qur’ān*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rujuk dalam Al-Qur’an dan Relevansinya dengan Fenomena Perceraian di Indonesia (Studi Komparatif Tafsir Al-Qurthubi dan Quraish Shihab).” Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman. *Āmīn...*

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis mengakui adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Penulis sangat menghargai masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Penyelesaian skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua yang terhormat:

1. Beliau Hadratus Syaikh KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqy ra. Sebagai pembimbing, penuntun dan guru rohani penulis. Semoga Allah SWT senantiasa mengangkat derajat beliau, *āmin...*
2. Bapak Dr. H. Rosidi, M.Fil.I. selaku Rektor Institut Al Fithrah Surabaya.

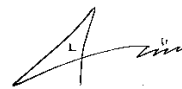
3. Bapak Dr. Kusroni, M.Th.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah sekaligus Pembimbing Skripsi yang dengan kesabaran dan kebijaksanaannya senantiasa mengarahkan penulis dan memudahkan setiap langkah penulisan ini.
4. Bapak Achmad Imam Bashori, M.Th.I. selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atas segala kebaikan, kelembutan sikap, dan kasih sayangnya dalam memfasilitasi seluruh mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya mahasiswa semester akhir dengan penuh ketulusan.
5. Segenap Dosen Institut Al Fithrah Surabaya, karyawan dan teman-teman kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas keikhlasan serta kesabaran dalam mendidik, dan menularkan pengalamannya, dan seluruh staf akademik selama mempelancar proses dan urusan kami di Kampus Institut Al-Fithrah Surabaya.
6. Teristimewa untuk Ayah Ahmad Nur Yadho dan Ibu Masirah, yang dengan segenap keringat, doa, dan kasih sayang tiada henti memperjuangkan agar anakmu ini dapat berdiri di titik ini. Setiap langkah menuju kelulusan ini adalah buah dari pengorbanan dan cinta ayah dan ibu yang tak ternilai.
7. Untuk anak-anak kamar 24 yang dengan tawa dan kesetiaannya menemani malam-malam begadang penulis sehingga menjadi cahaya di tengah penat dan lelah. Terima kasih telah menjadi anak-anak yang ceria sehingga dapat penyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman seangkatan IAT 2021 yang selalu bersama dalam keadaan apapun semasa menuntut ilmu.

9. Teman-teman MDTJ putri (Fadilah, Indri, Uswa, Liyana, Arifa, Elsa, Siha, Sila, Shepi) para wanita hebat yang membagikan kebahagiaan tersendiri bagi penulis ketika penat mengerjakan skripsi ini.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca, terlebih bagi penulis pribadi.

Surabaya, 22 juli 2025

Penulis,



Luluk Faizah



PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا، وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً

“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan dari jenismu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antara kamu kasih dan sayang.” (Q.S. Ar-Rum: 2)¹

إِنَّ إِبْلِيسَ يَضَعُ عَرْشَهُ عَلَى الْمَاءِ ثُمَّ يَبْعَثُ سَرَايَاهُ فَادْنَاهُمْ مِنْهُ مَنْزِلَةً أَعْظَمُهُمْ فِتْنَةً يَحِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا فَيَقُولُ مَا صَنَعْتَ شَيْئًا قَالَ ثُمَّ يَحِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ مَا تَرَكْتُهُ حَتَّى فَرَّقْتُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ امْرَأَتِهِ قَالَ فَيُدْنِيهِ مِنْهُ وَيَقُولُ نَعَمْ أَنْتَ

“Sesungguhnya Iblis meletakkan singgasananya di atas air (laut) kemudian ia mengutus bala tentaranya. Maka yang paling dekat dengannya adalah yang paling besar fitnahnya. Datanglah salah seorang dari bala tentaranya dan berkata, “Aku telah melakukan begini dan begitu”. Iblis berkata, “Engkau sama sekali tidak melakukan sesuatupun”. Kemudian datang yang lain lagi dan berkata, “Aku tidak meninggalkannya (untuk digoda) hingga aku berhasil memisahkan antara dia dan istrinya. Maka Iblis pun mendekatinya dan berkata, “Sungguh hebat (setan) seperti engkau”²

INSTITUT AL FITHRAH

¹ Terjemah Kemenag, 2019.

² Muslim bin Al-Hujaj Abu Al-Hasan Al-Qusayri Al Naisaburi, *Al Jami' Al Musnad Al-Sahih Al-Mukhtasar bi Naql Al-'Adl ila Rasulullah SAW*, Juz 5, (Beirut: Dār Ihyā' al-Turāth al-'Arabī, 2010), 261.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KONSEP RUJUK DAN FENOMENA PERCERAIAN DI	
INDONESIA	18
A. Rujuk.....	18
1. Definisi Rujuk.....	18
2. Syarat-syarat rujuk	21
3. Rujuk dari Beberapa Pendapat Ulama’	24
4. Hikmah Rujuk.....	30

B. Perceraian	33
1. Pengertian perceraian	33
2. Macam-Macam Perceraian (Talak)	35
3. Dampak perceraian	39
C. Faktor-Faktor Perceraian di Indonesia	43
1. Pertengkaran berkepanjangan	43
2. Kekerasan atau Penyiksaan	44
3. Penyimpangan Seksual	45
4. Kebiasaan Buruk (Narkoba, Alkohol, Judi)	46
5. Masalah ekonomi	46
 BAB III PENAFSIRAN AL-QURTHUBI DAN M. QURAISH SHIHAB	
TERHADAP SURAH AL-BAQARAH AYAT 228-230 DAN AL-TALAQ	
AYAT 2	49
A. Penafsiran Al-Qurthubi Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 228-230	
Dan Surah Al-Talaq Ayat 2	49
1. Profil Tafsir Tafsir Al-Jami'li Ahkam Al-Qur'an.	49
2. Penafsiran Al-Qurthubi Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 228	52
3. Penafsiran Al-Qurthubi Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 229	66
4. Penafsiran Al-Qurthubi Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 230	74
5. Penafsiran Al-Qurthubi Terhadap Surah At-Talak Ayat 2	81
B. Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat	
228-230 Dan Surah Al-Talaq Ayat 2	83
1. Profil Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab	83
2. Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 228	89
3. Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap surah Al-Baqarah ayat 229	94
4. Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap surah Al-Baqarah ayat 230	98
5. Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap surah At-Talak ayat 2	101
 BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AL-QURTHUBI DAN M. QURAISH	
SHIHAB TERHADAP SURAH AL-BAQARAH AYAT 228-230 DAN AL-	
TALAQ AYAT 2	103
A. Analisis Penafsiran Al-Qurtubi	103
1. Analisis Penafsiran Imam Al Qurtubi QS. Al-Baqarah ayat 228	103
2. Analisis Penafsiran Imam Al Qurtubi QS. Al-Baqarah ayat 229	106
3. Analisis Penafsiran Imam Al Qurtubi QS. Al-Baqarah ayat 230	107
4. Analisis Penafsiran Imam Al Qurtubi QS. Al-Talak ayat 2	110

B. Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab	111
1. Analisis Penafsiran Quraish Shihab QS. Al-Baqarah ayat 228	111
2. Analisis Penafsiran Quraish Shihab QS. Al-Baqarah ayat 229	115
3. Analisis Penafsiran Quraish Shihab QS. Al-Baqarah ayat 230	117
4. Analisis Penafsiran Quraish Shihab QS. At-Talaq ayat 2	118
C. Relevansi Analisis Penafsiran Ayat Talak-Rujuk Dengan Fenomena Perceraian Di Indonesia Kontemporer	120
1. Pengetahuan Rujuk dan Talak Yang Lemah di Masyarakat	120
2. Talak Sebagai Alat Kekuasaan Suami.....	121
3. Kurangnya Kepastian Hukum Pasca-Perceraian	121
4. Praktik Nikah Tahlil dan Nikah Ulang Yang Tidak Sah	122
5. Masih Lemahnya Kesadaran Hukum Perempuan.....	122
7. Membangun Kesadaran Spiritual dalam Talak dan Rujuk	123
BAB V.....	125
PENUTUP.....	125
A. KESIMPULAN.....	125
B. SARAN	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 faktor-faktor perceraian di Indonesia 2021-2024..... 48

Tabel IV.1 Perbandingan Penafsiran Al Qurtubi dan Quraish Shihab..... 124



PERPUSTAKAAN
INSTITUT AL FITHRAH